



Kerjasama Antara PT Pindad dan Nexter Guna Mempererat Hubungan Bilateral dan Memajukan Industri Pertahanan Negara

Indra Agustian¹, Mandri Kartono², Susilawati³

^{1,2,3}Sekolah Staff dan Komando TNI Angkatan Laut, Indonesia

E-mail: agustian18209@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-01 Keywords: <i>PT Pindad;</i> <i>Nexter;</i> <i>Bilateral relations;</i> <i>Indonesia;</i> <i>France.</i>	The world today is not free from cooperation between countries, considering that Indonesia's vision in 2045 is to become a developed and independent country that is prosperous, sovereign, democratic, just and has personality. To achieve this vision, Indonesia needs to experience significant transformation in various aspects of national life, such as economic, political, social, cultural and environmental, even national defense and security. This transformation is important because global challenges and changes are increasingly complex, including the industrial revolution 4.0 and increasingly fierce global competition. Moreover, currently and in the future, Indonesia will face 3 threats. With the existence of bilateral relations between Indonesia and France, represented by PT Pindad and Nexter, it is hoped that it can improve bilateral relations between the two countries, considering that Indonesia has 3 types of threats which in practice cannot be faced. by itself without cooperation with other countries. Therefore, this journal article aims to understand the collaboration between PT Pindad and Nexter in order to strengthen bilateral relations between Indonesia and France. In writing journal articles, the author uses qualitative methods with a descriptive analysis approach, while the data is obtained through library research. According to the results of this journal article, it is concluded that the cooperative relationship carried out by PT Pindad and Nexter can strengthen bilateral relations between the two countries, especially this cooperation in the form of national defense, this will of course be a shield for Indonesia in facing all kinds of existing threats.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-01 Kata kunci: <i>PT Pindad;</i> <i>Nexter;</i> <i>Hubungan Bilateral;</i> <i>Indonesia;</i> <i>Perancis.</i>	Dunia saat ini tidak luput dari kerjasama antar negara, mengingat visi Indonesia tahun 2045 adalah menjadi negara maju dan mandiri yang sejahtera, berdaulat, demokratis, adil dan berkepribadian. Untuk mencapai visi ini, Indonesia perlu mengalami transformasi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan nasional, seperti ekonomi, politik, sosial, budaya dan lingkungan bahkan pertahanan dan keamanan negara. Transformasi ini penting dilakukan karena tantangan dan perubahan global yang semakin kompleks, termasuk revolusi industri 4.0 dan persaingan global yang semakin ketat. Terlebih Indonesia saat ini dan kedepan akan menghadapi 3 ancaman, dengan adanya hubungan bilateral antara Indonesia dengan Perancis yang diwakili oleh PT Pindad dengan Nexter diharapkan dapat meningkatkan hubungan bilateral antara kedua negara, mengingat bahwa negara Indonesia mempunya 3 jenis bentuk ancaman yang dalam praktiknya tidak dapat dihadapi dengan sendirinya tanpa kerjasama dengan negara lain. Oleh karena itu artikel jurnal ini bertujuan untuk memahami kerjasama antara PT Pindad dan Nexter guna mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dengan Perancis. Dalam menulis artikel jurnal, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, adapun data diperoleh melalui <i>library research</i> . Menurut hasil dari artikel jurnal ini disimpulkan bahwa hubungan kerjasama yang dilakukan oleh PT Pindad dan Nexter dapat mempererat hubungan bilateral kedua negara, terlebih kerjasama tersebut dalam bentuk pertahanan negara, hal ini tentunya bagi Indonesia akan menjadi tameng dalam menghadapi segala jenis bentuk ancaman yang ada.

I. PENDAHULUAN

Hubungan internasional sangat penting bagi sebuah negara, termasuk Indonesia. Berbagai manfaat diperoleh dengan berpartisipasi dan saling mempengaruhi dalam menjalin hubungan internasional. Peran Indonesia dalam per-

damaian dunia tidak lepas dari adanya politik internasional. Adapun yang dimaksud dengan politik internasional adalah kebijakan antar negara yang mencakup kepentingan dan tindakan dari beberapa atau semua negara, selain itu politik internasional juga bisa

dikatakan sebagai proses interaksi antar negara (Debbie Affianty, 2016).

Dunia saat ini tidak luput dari kerjasama antar negara, mengingat visi Indonesia tahun 2045 adalah menjadi negara maju dan mandiri yang sejahtera, berdaulat, demokratis, adil dan berkepribadian. Untuk mencapai visi ini, Indonesia perlu mengalami transformasi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan nasional, seperti ekonomi, politik, sosial, budaya dan lingkungan bahkan pertahanan dan keamanan negara. Transformasi ini penting dilakukan karena tantangan dan perubahan global yang semakin kompleks, termasuk revolusi industri 4.0 dan persaingan global yang semakin ketat. Terlebih Indonesia saat ini dan kedepan akan menghadapi 3 jenis bentuk ancaman, yang mana dalam buku Putih Pertahanan (2015) dijelaskan bahwa ancaman tersebut antara lain:

1. Ancaman Non Militer

Ancaman non militer adalah ancaman berupa ideologi atau doktrin, politik, ekonomi, sosial, budaya, teknologi, legislasi dan bencana alam.

2. Ancaman Hibrida

Ancaman Hibrida adalah ancaman perang yang tidak terlihat karena ancaman tersebut berupa mindset atau pemikiran.

3. Ancaman Militer

Ancaman Militer adalah ancaman yang berupa agresi dan juga non agresi. Agresi merupakan tindakan yang dapat melukai orang lain baik secara verbal, fisik maupun psikologisnya.

wilayah NKRI dan keselamatan seluruh bangsa Indonesia

2. *Kedua* menghadapi perang dari agresi militer
3. *Ketiga* menanggulangi ancaman militer yang mengganggu eksistensi dan kepentingan NKRI
4. *Keempat* menangani ancaman nirmiliter yang berimplikasi terhadap kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI dan keselamatan bangsa
5. *Kelima* mewujudkan perdamaian dunia dan stabilitas regional.

Dengan menghadapi segala bentuk jenis hambatan, tantangan dan ancaman, Indonesia tidak bisa menggapai dengan sendirinya melainkan harus menjalin kerjasama dengan negara lain. Sehingga betapapun pentingnya menjalin hubungan internasional oleh suatu negara dengan negara lain untuk kepentingan bersama dalam mengemban nilai-nilai kesejahteraan dan keadilan. Salah satu bentuk hubungan internasional Indonesia dengan negara lain adalah melalui kerja sama dengan negara Perancis, dalam hal ini Indonesia diwakili oleh PT Pindad dan Perancis diwakili oleh Nexter, adapun manfaat dari hubungan kerjasama tersebut adalah untuk mempererat hubungan bilateral antara kedua negara. Dengan adanya latar belakang diatas maka pembahasan dalam artikel jurnal ini adalah membahas terkait dengan kerjasama antara PT Pindad dan Nexter guna mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dengan Perancis

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode observasi yang diambil dari kajian literature dan diolah secara deskriptif sehingga menghasilkan suatu analisa terkait dengan fakta yang ada. Metode ini lebih bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu menurut Hermawan dan Yusron yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan masalah yang terjadi dengan tujuan untuk memberikan deskripsi tentang hal yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. PT PINDAD

PT Pindad adalah anak usaha PT Len Industri yang bergerak di bidang produksi peralatan pertahanan. Perusahaan ini memiliki dua pabrik, yakni di Bandung (tempat



Gambar 1. Bentuk-Bentuk Ancaman yang Dihadapi Oleh Indonesia

Dalam menghadapi suatu bentuk ancaman tersebut maka Indonesia mempunyai beberapa strategi pertahanan yang dijabarkan dalam lima sasaran yaitu:

1. *Pertama* menangkal segala bentuk ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang membahayakan kedaulatan negara, keutuhan

produksi senjata, kendaraan khusus dan mesin industrial) dan di Turen (tempat produksi munisi dan bahan peledak komersial). Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini pun memiliki dua kantor perwakilan di Jakarta. Selain itu perusahaan ini juga merupakan salah satu perusahaan tertua di Indonesia yang masih tetap berdiri sampai sekarang dan merupakan satu-satunya perusahaan manufaktur pertahanan yang ada di Indonesia.



Gambar 1. PT Pindad

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1808 saat Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Herman Willem Daendels mendirikan bengkel untuk memproduksi, memelihara dan memperbaiki senjata dengan nama *Constructie Winkel* (CW) di Surabaya. Bengkel tersebut pun menjadi industri pertahanan pertama di Hindia Belanda. Daendels kemudian juga membangun bengkel munisi berskala besar dengan nama *Proyektieel Fabriek* (PF) dan laboratorium kimia di Semarang. Selain itu juga pada tahun 1850 pemerintah Hindia Belanda mendirikan bengkel produksi, perbaikan munisi dan bahan peledak untuk Angkatan Laut dengan nama *Pyrotechnische Werkplaats* (PW). Akan tetapi pada tanggal 1 Januari 1851, nama CW diubah menjadi *Artillerie Constructie Winkel* (ACW), sehingga pada tahun 1861, PW digabung ke dalam ACW, sehingga ACW memiliki tiga unit, yakni unit produksi senjata dan perkakasnya, unit produksi munisi dan bahan peledak, serta unit laboratorium penelitian.

Pada dekade 1980 an, muncullah suatu ide untuk mengubah status Pindad menjadi sebuah perseroan terbatas, sebab dengan menjadi bagian dari TNI Angkatan Darat ruang gerak Pindad cukup terbatas, karena sangat bergantung pada anggaran TNI Angkatan Darat. Pada awal tahun 1983, akhirnya status Pindad resmi diubah menjadi persero, sehingga pada tanggal 12 Januari

2022, pemerintah resmi menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke PT Len Industri dan sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN yang bergerak di bidang industri pertahanan. Adapun beberapa produk dari PT Pindad bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Produk-Produk Dari PT Pindad

No	Nama Produk	Maacam-macam Produk
1	Senapan Serbu	1. SS1, kaliber 5,56 x 45 mm 2. SS2, kaliber 5,56 x 45 mm 3. AM1, kaliber 5,56 x 45 mm
2	Senapan Tempur	1. Pindad SP-1 2. Pindad SS3, kaliber 7,62 x 51mm
3	Senapan Mesin	1. SM2, kaliber 7,62 x 51 mm 2. SM3, kaliber 5,56 x 45 mm 3. SM5, kaliber 12,7 x 99 mm 4. SMB-1, kaliber 12,7 x 99 mm
4	Pistol	1. P1, kaliber 9 x 19 mm Parabellum 2. P2, kaliber 9 x 19 mm Parabellum 3. G2, kaliber 9 x 19 mm Parabellum 4. Pindad Revolver R1, kaliber .38 5. Pindad Revolver R2, kaliber .38 6. MAG4, kaliber 9 x 19 mm Parabellum
5	Pistol Mitraliur / (Submachine Gun)	1. PM1, kaliber 9 x 19 mm Parabellum 2. PM2, kaliber 9 x 19 mm Parabellum 3. PM3, kaliber 9 x 19 mm Parabellum
6	Senapan Runduk / (Sniper Rifle)	1. SPR-1, kaliber 7,62 x 51 mm 2. SPR-2, kaliber 12,7 x 99 mm 3. SPR-3, kaliber 7,62 x 51 mm NATO
7	Lainnya	1. Meriam howitzer Pindad ME-105, kaliber 105mm 2. SG-1 12 Gauge
8	Kendaraan Sipil	1. Pindad PIEV 2. Pindad MotoEV 3. Pindad MV2
9	Mesin Industri & Jasa	1. Lini produk <i>air brake prods</i> 2. Peralatan kelautan
10	Kendaraan Militer	1. Pindad APR-1V 4x4 2. Pindad APS-1 6x4 3. Pindad APS-2 6x6 4. Pindad APS-3 Anoa 6x6 5. Pindad Badak 6. Pindad Komodo 4x4 7. Water Cannon M1W-40 8. Kendaraan RPP-M 9. Tank SBS

10. Medium Tank Harimau
11. Pindad Maung
12. Pindad Cobra 8x8 dan Pindad Elang

Diolah Penulis Pada Tahun 2023

2. NEXTER

Nexter merupakan produsen senjata milik pemerintah Perancis, yang berbasis di Roanne, Loire, Perancis yang sebelumnya dikenal sebagai GIAT Industries atau *Groupment des Industries de l'Armée de Terre* (Army Industries Group). Adapun Grup Nexter dibagi dalam beberapa entitas yang lebih kecil, dengan yang utama adalah *Nexter Systems* sehingga sub perusahaan lainnya meliputi:

1. Nexter Munitions
2. Nexter Mechanics
3. Nexter Electronics
4. Nexter Robotics
5. Nexter Training
6. OptSys
7. NBC Sys
8. Euro-Shelter
9. Mecar
10. Simmel Difesa



Gambar 2. Logo Nexter

Grup GIAT didirikan pada tahun 1973 dengan menggabungkan aset industri dari arahan teknis senjata angkatan darat kementerian pertahanan Perancis. Sehingga perusahaan dinasionalisasi pada tahun 1991 dan pada tanggal 22 September 2006 GIAT menjadi inti dari perusahaan baru Nexter. Selama bertahun – tahun GIAT berjuang keras untuk menghasilkan laba karena perusahaan dioperasikan dengan mengalami kerugian, hal ini dibuktikan dengan sebuah laporan pada tahun 2001 oleh *Cour des Comptes* dan laporan tahun 2002 oleh Majelis Nasional. Akan tetapi pada bulan April 2004 dewan direksi mempresentasikan kepada publik sebuah laporan keuangan yang menunjukkan keuntungan beberapa ratus juta Euro. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan ekspor dan modernisasi *Leclerc Main Battle Tank* (MBT) dan beberapa platform lapis baja lainnya.

Pada tahun 2006, meriam THL-20 dipilih oleh *Hindustan Aeronautics Limited* untuk digunakan pada Helikopter Tempur Ringan HAL, yang menggabungkan meriam 20 mm M621, karena Nexter memiliki usaha patungan CTA International dengan BAE Systems dalam mengembangkan dan memproduksi sistem senjata teleskop dan amunisi kaliber 40 mm, hal ini membuat Nexter terus memproduksi beberapa senjata kecil, Meriam dan anti-armor bekas GIAT dan salah satu senjata tersebut adalah Wasp 58. Adapun beberapa produk dari PT Pindad bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Produk-produk dari Nexter

No	Nama Produk	Macam-macam Produk
1	Nexter merancang dan memproduksi kendaraan militer proteksi untuk militer Perancis dan militer internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Véhicule de l'Avant Blindé (VAB) pengangkut personel lapis baja 2. Nexter Aravis - Mine Resistant Ambush Protected Vehicle 3. Nexter Titus kendaraan pelindung ranjau beroda
2	Perusahaan juga memperoleh pengaruh besar di bidang kendaraan tempur dan artileri berkat pengembangan beberapa meriam kaliber besar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Leclerc tank tempur utama 2. CAESAR - 155 mm wheeled self-propelled howitzer 3. VBCI (Véhicule blindé de combat d'infanterie) kendaraan tempur infanteri roda lapis baja; 4. GIAT LG1 LG1 Mark II 105 mm towed howitzer 5. TRF1 155 mm towed howitzer GCT 15 mm artileri gerak sendiri
3	Amunisi untuk senjata kaliber sedang dan besar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Amunisi 120 mm 2. Amunisi 155 mm 3. Amunisi tank 4. Amunisi 40 mm
4	Nexter atau GIAT also manufactures various weapons	<ol style="list-style-type: none"> 1. FAMAS senapan serbu; 2. Meriam M621 3. Senapan FR F2 4. 20 mm modèle F2 gun 5. APILAS peluncur roket anti-tank 6. Wasp 58 Light Anti-Armour Weapon 7. Armes de Défense Rapprochée personal defence weapon 8. GIAT 30 meriam putar pesawat terbang

3. Hubungan Bilateral PT Pindad dengan Nexter

Pentingnya hubungan internasional bagi bangsa Indonesia adalah untuk mendapatkan dukungan dari negara lain yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan dan kemandirian bangsa dan negara. Suatu negara dapat menjalin hubungan dengan negara lain apabila negara lain telah mengakui kemerdekaan dan kedaulatannya secara *de facto* dan *de jure*. Adanya kepentingan kerjasama dalam bentuk hubungan internasional disebabkan oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal, antara lain:

- a) Faktor internal meliputi keberadaan dari suatu bangsa dikhawatirkan akan terancam oleh kudeta atau intervensi oleh negara lain
- b) Faktor eksternalnya adalah suatu ketentuan hukum alam yang tidak dapat dipungkiri bahwa suatu negara tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dan kerjasama dengan negara lain. Ketergantungan ini terutama disebabkan oleh upaya penyelesaian masalah ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, pertahanan dan keamanan.

Sementara itu, ruang lingkup hubungan internasional terletak pada dua bidang, yaitu pada sektor publik dan sektor swasta. Pada tataran **sektor publik**, hubungan internasional mencakup politik internasional, urusan luar negeri, pertahanan dan keamanan, hukum internasional, diplomasi, organisasi internasional dan kejahatan internasional. Dan pada tataran **sektor swasta**, hubungan internasional meliputi kebijakan ekonomi dan moneter internasional, ilmu pengetahuan dan perjalanan (pariwisata). Adapun peran Indonesia terhadap hubungan internasional dalam menjalin diplomasi pertahanan adalah salah satunya turut aktif bekerjasama dalam dunia industri pertahanan antar negara, giat kerjasama tersebut tidak lepas karena Indonesia sadar akan beberapa ancaman, gangguan dan juga hambatan yang selalu mengintainya.

Adapun manfaat dari peran Indonesia terhadap hubungan internasional dalam menjalin kerjasama antar industri pertahanan dengan Nexter Perancis, antara lain:

- a) Ideologi bangsa Indonesia diakui oleh internasional
- b) Memudahkan terjalinnya hubungan diplomasi antara pemerintah Indonesia dengan

negara lain khususnya dengan negara Perancis.

- c) Adanya peluang untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian nasional di Indonesia.
- d) Adanya peluang untuk dapat membawa kebudayaan bangsa Indonesia bersaing di kancah internasional.
- e) Mendukung stabilitas negara dan sistem keamanan serta pertahanan negara.
- f) Memajukan dan mengembangkan industri pertahanan Indonesia.

Pada kerjasama bilateral antar negara Indonesia dengan Perancis yang diwakili oleh PT Pindad dan Nexter maka PT Pindad dan Nexter menyepakati kerjasama dalam pengadaan amunisi tank 120 mm generasi terbaru untuk mendukung TNI Angkatan Darat dalam kegiatan pameran *Eurosatory* di Paris, Perancis pada 14 Juni 2022. Perjanjian yang ditandatangani antar kedua belah pihak ini memiliki penawaran melingkupi rangkaian lengkap amunisi tank 120 mm, termasuk SHARD APFSDS, High Explosive dan pelatihan. Nexter sebagai industri pertahanan terkemuka memiliki kompetensi untuk menciptakan desain dan produksi amunisi tank 120 mm yang kompatibel dengan semua tank tempur utama yang dilengkapi dengan meriam smooth bore NATO 120 mm, selain itu perjanjian kerjasama tersebut juga dapat mendorong manufaktur lokal yang kuat untuk memperkuat kemampuan industri Indonesia.

PT Pindad salah satu industri pertahanan nasional Indonesia yang sedang berupaya melengkapi portofolio amunisi kaliber menengah hingga besar, tidak hanya amunisi kaliber kecil yang sudah diproduksi sejak tahun 1980-an. PT Pindad berkeinginan untuk menjalin kemitraan strategis dengan Nexter sebagai perusahaan global yang dikenal dengan produk-produk berkualitas tinggi dan memiliki portofolio lengkap untuk amunisi kaliber menengah hingga besar yang dapat memenuhi kebutuhan Angkatan Bersenjata Indonesia.

Setelah penandatanganan *Letter of Intent* (LoI), Nexter berkomitmen untuk membangun kemitraan jangka panjang dengan industri Indonesia untuk meningkatkan kualitas industri lokal berteknologi tinggi. Kerja sama tersebut akan dilaksanakan dengan perusahaan pertahanan terbesar di Indonesia (PT Pindad). Langkah ini merupakan tahapan

lanjutan dari penandatanganan Nota Kesepahaman di Indonesia pada bulan Februari tahun 2022 terkait dengan kerja sama dalam bidang amunisi kaliber menengah dan besar. Dalam pertemuan antar kedua negara tersebut membahas terkait dengan harapan masing-masing negara dapat memperkuat hubungan pertahanan bilateral antara Indonesia dengan Perancis di masa mendatang. Adapun lingkup kerjasama produk MKS dan MKB yang akan dilaksanakan meliputi munisi kaliber 120 mm Main Battle Tank (MBT), munisi kaliber 105 mm medium tank Harimau, munisi kaliber 20 mm Vector GI-2, munisi kaliber 30 mm Rafale Gun dan munisi kaliber 30 mm 6 dan 7 barrel.

Dengan adanya bukti kerjasama tersebut maka butuh ratifikasi dari parlemen untuk bisa dijadikan implementasi dengan baik, mengingat hubungan bilateral antar kedua negara tersebut sudah terjalin sejak lama, maka menurut menteri pertahanan, kerjasama ini perlu ada peningkatan pada tahap pelatihan dan pengembangan mekanisme antara kementerian pertahanan dan juga kementerian luar negeri kedua negara guna mempererat kerjasama bilateral. Sehingga dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan dapat meningkatkan hubungan bilateral dan dapat mengembangkan atau memajukan industri pertahanan antar kedua negara, mengingat bahwa negara Indonesia mempunyai 3 jenis bentuk ancaman yang dalam praktiknya tidak dapat dihadapi dengan sendirinya tanpa kerjasama dengan negara lain.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kerjasama yang dilakukan oleh PT Pindad dan Nexter merupakan bentuk kerja sama bilateral antara Indonesia dengan Perancis, hal ini tentunya akan memberikan dampak yang besar terhadap Indonesia dalam menghadapi segala jenis bentuk tantangan, hambatan dan ancaman. Mengingat bentuk kerja sama tersebut dalam bentuk munisi kaliber 120 mm Main Battle Tank (MBT), munisi kaliber 105 mm medium tank Harimau, munisi kaliber 20 mm Vector GI-2, munisi kaliber 30 mm Rafale Gun dan munisi kaliber 30 mm 6 dan 7 barrel. Tentunya hal ini dapat mendorong peningkatan hubungan bilateral dan dapat mengembangkan atau

memajukan industri pertahanan antar kedua negara dalam lingkup pertahanan negara.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Kerjasama Antara PT Pindad dan Nexter Guna Mempererat Hubungan Bilateral dan Memajukan Industri Pertahanan Negara.

DAFTAR RUJUKAN

Ghimaris Al Ghivaris Dkk, 2015. Usulan Perbaikan Kualitas Proses Produksi Rudder Tiller di PT. Pindad Bandung Menggunakan FMEA Dan FTA. Bandung: Institut Teknologi Nasional (Itenas) Bandung

[Nexter Systems and Krauss-Maffei Wegmann have completed their association](http://www.nexter.com/fr/nexter-systems-and-krauss-maffei-wegmann-have-completed-their-association) Diarsipkan di [Wayback Machine](http://www.waybackmachine.org/).. Nexter-group.fr.

<http://www.asiandefencenews.com/2014/03/Nexter-narwhal-20mm-remote-weapon.html>

Denzin & Lincoln, 1994. *"Handbook of qualitative research"*. Sage Publications

Mandala, 2017. *"Peran Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Kerjasama Pertahanan Indonesia dan Amerika Serikat"*. Lembaga Studi Pertahanan Dan Studi Strategis Indonesia. Dalam Jurnal Ilmu Hubungan Internasional Vol.1 No.1 Januari- Juni 2017

Muhammad Rijal Fadli, 2021. "Memahami desain metode artikel jurnal kualitatif Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum" Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam ISSN: 1412-1271 (p); 2579-4248 (e). Vol. 21. No. 1. (2021). pp. 33-54 doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.33-54

Raco, 2010. *"Metode artikel jurnal kualitatif"*. PT: Grasindo